

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Berdirinya Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Dengan dorongan dan bantuan sepenuhnya dari masyarakat dan Pemerintah Daerah Jawa Tengah, pada tanggal 9 Januari 1957, di Semarang dibuka dengan resmi suatu Universitas Swasta yang diberi nama " Universitas Semarang ".

Pada pembukaan itu, Universitas Semarang hanya mempunyai satu Fakultas Hukum.

Tanggal 20 Oktober 1958 dibuka Akademi Teknik (AT). Dekan pertama dijabat oleh Prof. Ir. R. Soemarman (almarhum). Waktu Dies Natalis Ketiga Universitas Semarang tanggal 9 Januari 1960, sebagai penghargaan atas usaha-penting di kota Semarang itu oleh Presiden Republik Indonesia yang pertama Dr. Ir. Soekarno, nama Universitas Semarang diganti dengan nama : " UNIVERSITAS DIPONEGORO ". Kemudian A.T. diubah statusnya pada tanggal 24 Maret 1960 menjadi Fakultas dalam lingkungan Universitas Diponegoro.

Dengan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1961, Universitas Diponegoro dinegerikan terhitung mulai tanggal 15 Oktober 1960. Kemudian tanggal ini ditetapkan sebagai hari jadi Universitas Diponegoro. Dengan dinegerikan Universitas Diponegoro, maka Fakultas Teknik menjadi Fakultas Teknik Negeri yang pada waktu itu baru mempunyai satu jurusan yaitu Teknik Sipil.

Kemudian jurusan Arsitektur dibuka tahun 1962, jurusan Teknik Kimia dibuka tahun 1965, kemudian pada ta-

'hun 1969 dibuka jurusan Matematika, dengan demikian hingga kini Fakultas Teknik Universitas Diponegoro terdiri dari empat jurusan.

1.2. PERATURAN UMUM SISTEM KREDIT

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO.

BAB I

TUJUAN PENDIDIKAN

Pasal 1

Pendahuluan

Disadari bahwa kecerdasan manusia selalu berbeda-beda. Mahasiswa di Perguruan Tinggi dihadapkan kepada beberapa mata kuliah yang harus dipelajari. Disamping menghindari kurikulum yang hanya memuat mata kuliah-mata kuliah dengan sylabusnya saja, maka perlu disusun pedoman-pedoman bagaimana cara kurikulum itu dilaksanakan dalam bentuk - metode mengajar dan belajar, serta teknik menilai kecakapan mahasiswa.

Agar tujuan tersebut di atas dapat tercapai, digunakan - suatu sistem yang menghendaki kerja sama dan disiplin - kerja sesama civitas academica, serta adanya sarana/pra sarana pendidikan yang memadai.

Sistem ini disebut " SISTEM KREDIT ".

Pasal 2

Tujuan Pendidikan

(1) TUJUAN UMUM

Program pendidikan Sarjana Teknik bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai sifat-sifat dan tanggung - jawab sebagai berikut :

1. Bersifat terbuka dan dapat menghargai pendapat orang lain; mengembangkan kepribadian yang sehat dan tangguh, berkemampuan berpikir analistis dan sintetis - (the ability of analytic and synthetic thinking) , berilmu tinggi dan berketrampilan serta bermoral Pancasila dan berbudi luhur.
2. Bermotivasi untuk meningkatkan partisipasi dalam pembangunan, guna mewujudkan Trilogi Pembangunan.
3. Dapat memelihara dan mengembangkan Demokrasi Pancasila serta menjunjung tinggi hak dan kewajiban azasi warga negara dalam rangka mengamalkan Pancasila dan UUD'45.
4. Mampu untuk mengembangkan nilai-nilai budaya yang luhur dan relevan guna mendorong dan menampung perubahan serta perkembangan masyarakat yang positif dalam rangka pembaharuan bangsa dengan tetap berdasarkan - diri pada kepribadian bangsa.

(2) Tujuan khusus.

Disamping tujuan umum sebagaimana dicantumkan dalam butir (1); program pendidikan Sarjana Teknik memiliki - tujuan-tujuan khusus sebagai berikut :

1. Mampu dan bersikap positif untuk secara mandiri me - ngembangkan ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya - dan menerapkan ilmu tersebut secara arif dan bijak - sana bagi tuntutan kebutuhan dalam masyarakat.
2. Memiliki kemampuan-kemampuan menalar, menganalisa -- dan mensintesa.
3. Dapat bekerja dalam bidang Perancang, Pelaksana, Pe - ngawasan dan Pengolahan atas konsep-konsep yang umum dan belum terlalu rumit.
4. Dapat meningkatkan ketrampilan di lapangan perkarya - an.